

## ABSTRAK

**Puji Lestari, 170102050832.** “*Manajemen Program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin*”, Skripsi Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing I: Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd., dan Pembimbing II: Hj. Isnay Lellya, S.Ag., M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen, Program Tahfidz Alquran, dan *MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin*.

Dewasa ini, program kegiatan pembelajaran Alquran pada setiap lembaga pendidikan Islam sudah mulai banyak ditanamkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar sedini mungkin anak-anak sudah mulai mengenal dan rajin mempelajari Alquran, sehingga nantinya nilai-nilai kebaikan mulai tertanam dan akan tumbuh dengan sendirinya.

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini meliputi dalam beberapa aspek pembahasan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas fokus permasalahan yang ada dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*, dan yang dijadikan sebagai informan utama dalam penggalian data terkait pada penelitian ini adalah kepala madrasah, sedangkan informan pendukung adalah tenaga pendidik serta pihak terkait lainnya. Kemudian untuk pengumpulan data selanjutnya peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya: observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan data bahwa: 1) Perencanaan program kerja tentunya dirancang dan disusun secara intensif, baik dari persiapan awal sebelum memulai kegiatan, pengklasifikasian surah hafalan, pengondisian waktu yang efektif, ketersediaan pengajar yang terampil dalam bidangnya, peraturan yang sifatnya tidak memaksa, serta dilakukannya evaluasi berkelanjutan; 2) Pengorganisasian program kerja yang dilakukan oleh pihak madrasah tentunya terkoordinasikan secara sistematis dan fleksibel, baik dalam konsep ketersediaan sumber daya manusia, penyusunan dan pembagian kelompok kerja dan pengembangan kemampuan bagi pihak guru; 3) Pelaksanaan program kerja berdasarkan surat keputusan (SK) yang telah dirancang bersama sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran (ajaran baru), pendistribusian teknis melalui program rapat bulanan, pemberian motivasi kerja dan pembinaan terhadap kinerja bawahan; dan 4) Pengawasan program kerja yang diberlakukan mencakup beberapa hal penting, seperti: penerapan kebijakan, pembinaan berkelanjutan, pemberian penghargaan kepada para guru berprestasi terhadap hafalan siswa, penelusuran hubungan kerja antara pihak sekolah dan orang tua, adanya pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan, maupun adanya upaya persiapan program kerja untuk masa depan yang telah terkomunikasikan dengan baik kepada dewan guru melalui forum rapat tahunan dan semesteran.